

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang analisis potensi bahaya pada kegiatan produksi tower dengan menggunakan HIRARC di PT Kunango Jantan maka dapat disimpulkan:

1. Proses produksi tower di PT Kunango Jantan melalui beberapa tahapan yaitu *raw material* pengumpulan material berupa bahan baku dan hasil produksi, *cutting drilling* yaitu pemberian lubang pada besi yang akan dijadikan tower, *notching* yaitu pemotongan sudut besi dan *Bending* yaitu pelengkungan besi.
2. Hasil identifikasi sumber bahaya dari seluruh area produksi ditemukan 2 sumber bahaya pada area *raw material*, 5 sumber bahaya pada area *cutting drilling*, 6 sumber bahaya pada area *notching*, dan 5 sumber bahaya pada area *Bending*.
3. Identifikasi risiko ditemukan 4 risiko pada area *raw material*, 9 risiko pada area *cutting drilling*, 9 risiko pada area dan 7 risiko pada area *Bending*.
2. Hasil penilaian risiko pada bagian produksi tower, diketahui terdapat 1 risiko sangat tinggi, 22 risiko tinggi, 2 risiko sedang dan 4 risiko ringan.
3. Upaya pengendalian yang sudah ada dan rekomendasi pengendalian

Upaya pengendalian yang sudah ada berupa APD, P3K dan rambu-rambu di beberapa bagian, rekomendasi pengendalian yang disarankan berdasarkan penelitian ini berupa mengadakan *safety talk* atau budaya K3, penggunaan APD sesuai standar yang wajib digunakan di setiap area kerja, pembuatan SOP pekerjaan di setiap area kerja, pembuatan SOP penggunaan alat kerja, pembuatan rambu-rambu bahaya pada setiap proses kerja, pemeriksaan APD milik pekerja yang telah diberikan perusahaan, inspeksi rutin terkait K3 dan inspeksi dadakan, dan pemeriksaan kabel-kabel yang teraliri aliran listrik.

6.2. Saran

6.2.1. Bagi perusahaan

1. Diharapkan kepada pekerja agar lebih memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja dengan menggunakan APD yang telah disediakan saat bekerja dan memenuhi segala peraturan yang telah ditetapkan perusahaan.
2. Meningkatkan pengawasan K3 di lingkungan kerja untuk setiap aktivitas pekerjaan yang dilakukan agar mengurangi risiko kecelakaan serta mengurangi perilaku tidak aman dari pekerja.
3. Memberlakukan sanksi yang tegas terhadap pekerja yang tidak taat menggunakan APD saat bekerja di area yang mewajibkan pemakaian APD.
4. Diadakannya pelatihan dan penyuluhan terkait keselamatan dan kesehatan kerja bagi pekerja di area produksi tower PT Kunango Jantan
5. Perusahaan agar melengkapi SOP instruksi kerja, SOP penggunaan alat kerja dan memperluas area kerja untuk setiap tahapan produksi Tower.
6. Perusahaan agar melakukan inspeksi mendadak atau sidak mendadak terhadap penggunaan APD saat bekerja oleh pekerja serta melakukan inspeksi mendalam terhadap pekerja yang menggunakan APD selain yang disediakan perusahaan.

6.2.2. Bagi Dinas Tenaga Kerja

Disarankan kepada dinas tenaga kerja untuk selalu melakukan pengawasan, pemantauan dan memberikan sanksi tegas kepada perusahaan apabila memiliki kecelakaan kerja yang tinggi dan memberikan *reward* kepada perusahaan yang berhasil menerapkan *zero accident*.

6.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengidentifikasi bahaya lebih dalam lagi serta diharapkan dapat melakukan kebisingan dengan menggunakan alat ukur.